

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan penulis dalam bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan mengenai penyebab *food piracy* dalam fenomena *Italian Sounding* ini terus meningkat meskipun telah dilakukan upaya-upaya oleh Italia dalam menanggulangi permasalahan ini. Dalam memandang permasalahan ini, penulis memiliki hipotesis yaitu peningkatan kejahatan *food piracy* dalam fenomena *Italian Sounding* ini disebabkan belum adanya kesepakatan bahwa kejahatan *food piracy* sebagai kepentingan bersama sehingga belum terciptanya rezim internasional yang memfasilitasi organisasi internasional untuk mewujudkan kerja sama internasional dalam menangani kejahatan *food piracy* tersebut. Penulis pun menemukan bahwa hipotesis tersebut dapat dibuktikan dengan penjabaran yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya.

Kasus *food piracy* di Italia ini berhubungan langsung dengan belum adanya rezim internasional yang mampu mengakomodir kebutuhan akan peraturan mengenai isu *food piracy* secara khusus. Hal ini dibuktikan dengan adanya tiga instrumen utama yang diciptakan oleh EU dalam menangani problematika makanan namun belum bisa mengakomodir isu *food piracy* didalamnya. Tiga instrumen ini berupa *The General Food Law Regulation*, *European Food Safety Authority* (EFSA) dan *Rapid Alert System for Food and Feed* (RASFF). Ketiga instrumen ini dikatakan belum bisa mengakomodir isu *food piracy* karena tidak ada satupun yang

memiliki kapasitas untuk memberikan sanksi tegas terhadap pelanggaran prinsip panduan bidang makanan baik secara umum maupun secara khusus terhadap isu *food piracy*. Selanjutnya diperjelas lagi dengan belum adanya rezim internasional yang menjadi dasar legalisasi dalam pengambilan tindakan mengenai pelanggaran prinsip panduan dalam bidang makanan secara umum maupun isu *food piracy* secara khusus.

Belum adanya rezim internasional yang mengakomodir kebutuhan akan peraturan mengenai isu *food piracy* ini juga disebabkan karena kurangnya perhatian dunia internasional dalam menanggapi kasus ini. Perhatian yang kurang terhadap kasus ini dapat dilihat dari minimnya inisiasi kerja sama internasional yang dilakukan dalam menangani kasus *food piracy*. Padahal kasus *food piracy* ini merupakan kasus yang terjadi secara lintas batas negara sehingga penanganannya juga membutuhkan upaya tidak hanya dari satu negara saja. Hal ini lah yang kemudian menyebabkan upaya-upaya Italia dalam menangani kasus *food piracy* ini tidak dapat terwujud secara maksimal.

Salah satu faktor yang menyebabkan minimnya perhatian terhadap isu *food piracy* ini adalah karena isu ini merupakan isu kontemporer dan belum memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat internasional secara keseluruhan. Hal yang mendasari penulis untuk menyatakan bahwa kasus *food piracy* dalam fenomena *Italian Sounding* ini merupakan kasus kontemporer adalah karena belum adanya kasus yang serupa dengan kasus tersebut. Untuk membuktikan hal tersebut penulis memberikan perbandingan pada bab sebelumnya dengan mengambil contoh kasus lain yang ada pernah terjadi dalam bidang makanan yaitu kasus *Perigord Black Truffle* di Perancis. Namun, kasus *Perigord Black Truffle* di Perancis ini setelah

dipahami lebih lanjut, tidak memenuhi unsur-unsur utama yang sama dengan kasus *food piracy* di Italia.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, penulis memberikan saran bahwa pemerintah Italia dapat meningkatkan *awareness* terhadap *food piracy* kepada masyarakat internasional melalui peningkatan promosi dan kampanye dengan menyertakan bagaimana cara membedakan produk Italia yang asli dan palsu. Selanjutnya, dengan meningkatnya *awareness* terhadap isu *food piracy* ini, tentu akan membuat masyarakat internasional lebih terbuka terhadap isu ini sehingga dengan demikian dapat memudahkan upaya Italia dalam menginisiasi kerja sama secara internasional dalam menanggulangi permasalahan *food piracy*. Selain itu, hal ini juga akan membawa isu *food piracy* agar dapat menjadi agenda utama untuk dicari solusinya serta organisasi internasional dapat mewadahi pembuatan rezim internasional agar dapat mereduksi kasus *food piracy* tidak hanya di Italia namun bisa diimplementasikan pada masa mendatang.